

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *REAL ESTATE AND PROPERTY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 Jurusan Manajemen
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh:

LENA ANTAREKA

B100 120 110

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *REAL ESTATE AND PROPERTY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

LENA ANTAREKA

B100 120 110

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



IMRON ROYADI, S.E., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *REAL ESTATE AND PROPERTY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014

Oleh

LENA ANTAREKA

B100 120 110

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jumat, 17 Juni 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Farid Wajdi, MM, Ph.D
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imron Rosyadi, SE, Msi
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Sri Murwanti, SE, MM
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(Handwritten signatures in blue ink)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Handwritten signature)
(Dr. Triyono, SE, M.si)
NIK 642/0627016801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Juni 2016

Penulis



LENA ANTAREKA

B100120110

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *REAL ESTATE AND PROPERTY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014

LENA ANTAREKA

B 100 120 110

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan membuat kriteria tertentu. Dari metode tersebut didapatkan 33 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Jumlah data yang diperoleh dengan cara polling data yaitu mengalikan jumlah perusahaan sebanyak 33 dengan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga didapatkan jumlah data penelitian sebanyak 165. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap harga saham. Uji koefisien regresi juga digunakan untuk mengetahui seberapa kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara individu hanya *Current Ratio* (CR) yang tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara individu berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari uji koefisien regresi disimpulkan 73,6% dari harga saham dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen.

Kata Kunci: Harga Saham, *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Abstract

The purpose of this research is to analyze the influences between Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), and Net Profit Margin (NPM) to stock price of Real Estate and Property company which listed in Indonesia Stock Exchange in 2010-2014 period. Data used in this research is secondary data which is financial statements collected from Indonesia Capital Market Directory (ICMD). For determining samples using purposive sampling method that is determining sample by creating some criteria. From that method there are 33 company that match with certain criteria. The amount of data of this research obtained by using pooling data method that is multiplying the amount of the company which are 33 company and the period which are 5 years, so that data are 165. Data analysis using linear regression method. Hypothesis test using t test to know the individual influence between independent variables to dependent variable. F test used to know the simultaneous influences between Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), and Net Profit Margin (NPM) to stock price. Coefficient regression also used to know the ability of independent variables on determining the dependent variable. The result of this research shows that stock price is simultaneously significant influenced by Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), and Net Profit Margin (NPM). Only Current Ratio (CR) have no significant influence to stock price. On the other side, Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), and Net Profit Margin (NPM) individually has the significantly influence to stock price. From the coefficient regression test known that 73,6% of stock price can be explained by independent variables.

Keywords: Stock price, Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), and Net Profit Margin (NPM).

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, banyak perusahaan di Indonesia yang ingin memperluas kegiatan usahanya melalui ekspansi bisnis. Tujuannya adalah untuk menjadi perusahaan yang lebih kompetitif dan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Menurut Zuliarni (2012), masalah utama yang dihadapi perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis adalah modal. Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah melalui pasar modal. Pasar modal adalah tempat bagi perusahaan memperoleh tambahan dana untuk kegiatan bisnisnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Menurut Mohammad Samsul (2006), “pasar modal merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang.” Yang termasuk dalam instrumen keuangan jangka panjang antara lain: saham, obligasi, reksadana, obligasi derivatif (opsi dan *futures*). Dan di antara instrumen pasar modal tersebut, yang paling populer adalah saham.

Saham adalah surat bukti kepemilikan suatu perusahaan (Tandelilin, 2007). Pemilik saham akan menerima penghasilan berupa dividen dan *capital gain* yang akan dibagikan apabila perusahaan mendapatkan keuntungan. Di samping dapat memberikan keuntungan, saham juga mempunyai resiko yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Semakin tinggi imbal hasil yang diharapkan, maka semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi investor. Berdasarkan hal tersebut, para investor harus jeli dan memperhitungkan segala sesuatu dengan baik sebelum berinvestasi dalam saham di pasar modal.

Salah satu hal yang menjadi fokus pertimbangan para investor adalah harga saham. Harga saham adalah nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan

yang akan diterima oleh pemodal saham di masa yang akan datang (Husnan dan Pudjiastuti, 2004). Setiap periode waktu, harga saham mengalami kenaikan maupun penurunan tergantung dengan kekuatan permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham yang diharapkan para investor adalah harga saham yang stabil dengan pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu.

Menurut Zuliarni (2012), semakin tinggi harga saham perusahaan di bursa efek menunjukkan perusahaan tersebut berhasil mengelola usahanya dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap modal yang telah dikeluarkan. Sebaliknya, semakin rendah harga saham perusahaan di bursa efek, maka akan mengurangi kepercayaan investor akan nilai perusahaan tersebut.

Zuliarni (2012) juga menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kondisi perusahaan yang erat hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Ukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah laporan keuangan perusahaan. Sedangkan analisis yang digunakan untuk laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, dan rasio manajemen asset atau rasio aktivitas. Menurut Brigham (2012), apabila nilai dari keempat rasio yang disebutkan di atas terlihat baik dan menunjukkan keadaan yang stabil, maka kemungkinan harga saham akan tinggi. Jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan diantaranya: *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014.

B. TINJAUAN TEORI

1. HARGA SAHAM

Jogiyanto (2003) mendefinisikan harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu, ditentukan oleh pelaku pasar, dan tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Sedangkan menurut Sunariyah (2004), harga saham adalah harga selembarnya yang berlaku dalam pasar saat ini di bursa efek.

Keberhasilan tingginya harga saham suatu perusahaan akan memberikan kepuasan bagi para investor. Karena dengan harga saham yang tinggi, tidak hanya investor yang akan memperoleh keuntungan berupa dividen dan *capital gain*, tetapi perusahaan tersebut juga akan memperoleh citra yang lebih baik, sehingga manajemen perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan dana dari luar perusahaan.

***Current Ratio* (CR)**

Current Ratio (CR) merupakan salah satu bentuk rasio likuiditas dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara keseluruhan. Semakin besar *Current Ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasionya rendah, menunjukkan dampak kemungkinan masalah tidak dapat dipecahkan. Sebaliknya,

apabila rasionya terlalu tinggi, artinya manajemen perusahaan tidak melakukan investasi asset secara produktif.

Menurut Brigham dan Houston (2001), *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA)

Menurut Hanafi (2008), *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang menandai asset tersebut. ROA yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan mampu menghasilkan laba. Sebaliknya, apabila ROA negatif menunjukkan total aktiva yang digunakan tidak mampu menghasilkan laba. Akibatnya perusahaan mengalami kerugian.

Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Earning Per Share (EPS)

Tandelilin (2001) mendefinisikan *Earning Per Share* atau laba per lembar saham adalah rasio yang menunjukkan berapa keuntungan yang diperoleh investor per lembar saham yang dimilikinya. Besarnya EPS dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS semakin tinggi pula laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan tingginya laba, para investor beranggapan bahwa dividen yang akan dibagikan besar dan hal ini menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga menyebabkan harga saham naik. Rasio *Earning Per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%.$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Rinati, 2001). Rasio ini bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi pengeluaran biaya perusahaan. Semakin efisien perusahaan dalam pengeluaran biayanya, maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut.

Semakin besar NPM menunjukkan kinerja perusahaan yang produktif karena dapat menghasilkan laba yang tinggi melalui aktivitas penjualannya, sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan. Rasio NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

C. METODE PENELITIAN

Analisis data menggunakan persamaan umum regresi linier berganda atas empat variabel bebas yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap variabel tidak bebas yaitu harga saham. Analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + \beta_3 EPS + \beta_4 NPM + e$$

Di mana, α adalah konstanta; $\beta_{1,2,3,4}$ adalah penaksiran koefisien regresi setiap variabel; HS adalah Harga Saham; CR adalah *Current Ratio*; ROA adalah *Return On Assets*; EPS adalah *Earning Per Share*; NPM adalah *Net profit Margin*; dan e adalah *error term* (tingkat kesalahan).

D. HASIL PENELITIAN

Variabel independen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Pada uji t, secara parsial nilai CR menunjukkan nilai yang positif yaitu t_{hitung} sebesar 0,258 dengan nilai signifikansi sebesar 0,797 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel CR secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sesuai dengan penelitian Meythi, Tan Kwang, dan Linda (2011).

Variabel independen kedua adalah *Return On Assets* (ROA). Pada uji t, secara parsial nilai ROA menunjukkan nilai yang negatif yaitu t_{hitung} sebesar -4,597 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel ROA secara individu berpengaruh

signifikan terhadap harga saham sesuai dengan penelitian Pryanka, Ivonne, dan Yunita (2014).

Variabel independen ketiga adalah *Earning Per Share* (EPS). Pada uji t, secara parsial nilai EPS menunjukkan nilai yang positif yaitu t_{hitung} sebesar 13,636 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel EPS secara individu berpengaruh signifikan terhadap harga saham sesuai dengan penelitian Reynard dan Lana (2013) serta penelitian yang dilakukan oleh Meilinda dan Endang (2012).

Variabel independen keempat adalah *Net Profit Margin* (NPM). Pada uji t, secara parsial nilai NPM menunjukkan nilai yang positif yaitu t_{hitung} sebesar 3,666 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel NPM secara individu berpengaruh signifikan terhadap harga saham sesuai dengan penelitian Rescyana (2012).

Semua variabel independen (CR, ROA, EPS, dan NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Terbukti dari hipotesis dengan F_{hitung} sebesar 110,716 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang angkanya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka variabel CR, ROA, EPS, dan NPM secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

E. SIMPULAN

Secara simultan, *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2010-2014. Secara individu hanya *Current Ratio* (CR) yang tidak berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Sedangkan *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara individu berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Dari hasil pengujian koefisien determinasi disimpulkan bahwa 73,6% dari harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan sisanya sebesar 26,4% ($100\% - 73,6\% = 26,4\%$) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Wisnu Adi. 2014. “Analisis Pengaruh Rasio Operating Profitability Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Property, Real Estate, dan Building Construction* yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)”. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Budiman, I. S. K. 2007. “Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Harga Saham Sektor Usaha Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal The Winners*, Vol. 8, No. 1, Maret 2007: 1-23.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Fabozzi, Frank. 1999. *Manajemen Investasi*. Jilid Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mahmud M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haryanto dan Toto Sugiharto. 2003. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No. 3, Jilid 8, Tahun 2003: 141-154.
- Haryuningputri, M. dan Endang Tri Widyarti. 2012. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan EVA Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010”. *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2012: 67-79.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hutami, RP. 2012. “Pengaruh *Dividend Per Share, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”. *Jurnal Nominal*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2012: 104-123.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Tiga. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Martono dan Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Meythi, Tan Kwang En dan Linda Rusli. 2011. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 10, No. 2, Mei 2011: 2671-2684.
- Pasaribu, RBF. 2008. "Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan *Go Public* di BEI". *Jurnal Ekonomi dan Binsis*, Vol. 2, No. 2, Juli 2008: 101-124.
- Polii, PJV., Ivonne Saerang, dan Yunita Mandagie. 2014. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA*, Vol. 2, No. 2, Juni 2014: 993-1004.
- Rinati, Ina. 2001. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2001: 119-131.
- Santoso, S. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, Doddy. 2003. "Analisis Faktor-faktor Fundamental yang Mempengaruhi Resiko Sistematis Sebelum dan Selama Krisis Moneter". *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. VI, Sesi 3/C, Tahun 2003: 564-573.
- Setiawan, I. dan Pardiman. 2014. "Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Time Interest Earned* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012". *Jurnal Nominal*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2014: 35-51.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2001. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Valentino, R. dan Lana Sularto. 2013. "Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI". *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, Vol. 5, Oktober 2013, Oktober 2013: 195-202.
- Wahyuningtyas, Linda Kumala. 2012. "Analisis Pengaruh Variabel-variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2006-2009”. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Widoatmojo, Sawidji. 2001. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Jurnalida Aksara Grafika.

_____. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Jurnalida Aksara Grafika.

Yudanto, Dwi Setyo. 2013. “Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)”. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Zuliarni, Sri. 2012. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Mining and Mining Service* di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2012: 36-48.